

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN *ENTEROBIUS VERMICULARIS* DENGAN METODE SWAB ANAL
PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI DESA PERKEBUNAN SEI RUMBIYA
KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN**



MAYKAWIDYA NINGSIH

P07534022021

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

2025

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN *ENTEROBIUS VERMICULARIS* DENGAN METODE SWAB ANAL
PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI DESA PERKEBUNAN SEI RUMBIYA
KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN**



Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III

MAYKAWIDYANINGSIH

P07534022021

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL

Judul : GAMBARAN *ENTEROBIUS VERMICULARIS* DENGAN
METODE SWAB ANAL PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI
DESA PERKEBUNAN SEI RUMBIYA KECAMATAN
KOTAPINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN.

Nama : Mayka Widya Ningsih

Nim : P07534022021

Telah diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 17 Maret 2025

Menyetujui
Pembimbing



Suparni, S.Si, M.Kes
NIP: 196608251986032001

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Nita andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP: 198012242009122001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : GAMBARAN *ENTEROBIUS VERMICULARIS* DENGAN METODE SWAB ANAL PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI DESA PERKEBUNAN SEI RUMBIYA KECAMATAN KOTAPINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN.

Nama : Mayka Widya Ningsih

NIM : P07534022021

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Jurusan
Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Medan
Medan 04 Juni 2025

Penguji I



dr. Lestari Rahmah, MKT
NIP. 197106222002122003

Penguji II



Liza Mutia, SKM, M.Biomed
NIP. 198009102005012005

Ketua Penguji



Suparni, S.Si, M.Kes
NIP: 196608251986032001

Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Medan



Nita andriani Lubis, S.Si, M.Biomed
NIP:198012242009122001

PERNYATAAN

**Gambaran *Enterobius Vermicularis* Dengan Metode Swab Anal Pada Anak
Usia 3-5 Tahun Di Desa Perkebunan Sei Rumbiya Kecamatan Kotapinang
Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 17 Maret 2025

Mayka Widya Ningsih
NIM.P07534022021

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
SCIENTIFIC WRITING, JUNE 2025**

MAYKA WIDYA NINGSIH

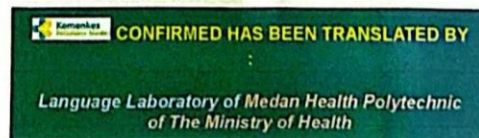
**DESCRIPTION OF ENTEROBIUS VERMICULARIS USING THE ANAL
SWAB METHOD IN CHILDREN AGED 3-5 YEARS IN THE VILLAGE OF
PERKEBUNAN SEI RUMBIYA, KOTAPINANG DISTRICT, SOUTH
LABUHAN BATU REGENCY**

**Supervised by Mrs. Suparni, S.Si, M.Kes
xii + 36 pages + 3 tables + 5 figures + 9 appendices**

ABSTRACT

Pinworm disease, specifically oxyuriasis caused by Enterobius vermicularis, is a health challenge in Indonesia, especially among children aged 3 to 5 years. The main factor in the spread of Enterobius vermicularis is poor personal hygiene. The main symptoms include an itching sensation and discomfort in children. Enterobiasis can cause anxiety, difficulty sleeping, nightmares, and even seizures. Problems caused by Enterobius vermicularis can be controlled or prevented by encouraging children to practice good hygiene habits and by keeping their fingernails short and clean. This study aimed to describe the presence of Enterobius vermicularis using the anal swab method in children in the village of Perkebunan Sei Rumbiya, Kotapinang District, South Labuhan Batu Regency. A descriptive method was used with a population of 30 children selected through purposive sampling. Samples were collected by applying a cellophane swab around the anus in the morning before any activity. The results showed that no children were infected with Enterobius vermicularis, with a detected prevalence of 0% and an undetected prevalence of 100%. In conclusion, there was no Enterobius vermicularis infection in the children in the village, providing important information about their health status related to pinworm infection.

Keywords: *Enterobius Vermicularis, Pinworm Infection, Anal Swab Method*



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
KTI JUNI, 2025**

MAYKA WIDYA NINGSIH

**GAMBARAN *ENTEROBIUS VERMICULARIS* DENGAN
METODE ANAL SWAB PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI DESA
PERKEBUNAN SEI RUMBIYA KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

Dibimbing oleh Ibu, Suparni, S.Si, M.Kes

xii + 36 halaman + 3 tabel + 5 gambar + 9 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit kecacingan, khususnya *oxyuriasis* yang disebabkan oleh *Enterobius vermicularis*, merupakan tantangan kesehatan di Indonesia, terutama pada anak-anak berusia 3 hingga 5 tahun. Faktor utama penyebaran *Enterobius vermicularis* adalah kurangnya kebersihan pribadi, Gejala utama muncul seperti menimbulkan sensasi gatal serta rasa tidak nyaman pada anak-anak, *Enterobiasis* dapat menyebabkan kecemasan, kesulitan tidur, mimpi buruk, dan bahkan kejang. Masalah akibat *Enterobius vermicularis* dapat dikendalikan atau dicegah dengan mendorong anak untuk menerapkan kebiasaan kebersihan yang baik, serta menjaga kuku agar tetap pendek dan bersih. Penelitian ini bertujuan menggambarkan keberadaan *Enterobius vermicularis* melalui metode swab anal pada anak-anak di Desa Perkebunan Sei Rumbiya, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Metode deskriptif digunakan dengan populasi 30 anak yang diambil secara purposive sampling. Sampel diambil dengan menempelkan *cellophane swab* di sekitar anus pada pagi hari sebelum aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada anak yang terinfeksi *Enterobius vermicularis*, dengan prevalensi terdeteksi 0% dan tidak terdeteksi 100%. Kesimpulannya, tidak terdapat infeksi *Enterobius vermicularis* pada anak-anak di Desa tersebut, memberikan informasi penting mengenai status kesehatan mereka terkait infeksi cacing kremi.

Kata Kunci: *Enterobius vermicularis*, Kecacingan, Metode Anal swab

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran *Enterobius Vermicularis* Dengan Metode Swab Anal Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Sei Rumbiya Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III di Poltekkes Medan Jurusan DIII Teknologi Laboratorium Medis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak menerima bimbingan, bantuan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT., M.Keb selaku PLT. Direktur Poltekkes Kemenkes Medan, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu Nita Andriani Lubis, S.Si, M.Biomed selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Medan .
3. Ibu Suparni, S.Si, M.Kes selaku pembimbing dan ketua penguji saya yang telah membagi ilmu dan memberikan arahan, dorongan semangat,waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu dr.Lestari Rahmah, MKT selaku penguji I dan Ibu Liza Mutia,SKM,M.Biomed selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kiritikan, dan saran untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai di Jurusan D-III Teknologi Laboratorium MedisMedan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta, kepada Papa saya Mesno Handoko dan Mama saya Liana, dan Alm.Mbah Sugirah serta Kakak dan Abang saya yang sangat saya sayangi dan rindukan selalu yang telah memberikan doa, nasehat, serta dukungan, kasih sayang kepada saya, baik itu dukungan secara moril serta materil selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
7. Kepada sahabat dan seluruh teman-teman jurusan Teknologi Laboratorium Medis angkatan 2022 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak perbaikan dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Medan, 25 Agustus 2025

Mayka Widya Ningsih
NIM.P07534022021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT.	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
<u>1.1</u> Latar Belakang	1
<u>1.2</u> Rumusan Masalah.....	4
<u>1.3</u> Tujuan Penelitian	4
<u>1.3.1</u> Tujuan Umum	4
<u>1.3.2</u> Tujuan Khusus.....	4
<u>1.4</u> Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Karakteristik <i>Enterobius Vermicularis</i>	5
2.1.1 Siklus Hidup <i>Enterobius Vermicularis</i>	6
2.1.2 Klasifikasi <i>Enterobius Vermicularis</i>	6
2.1.3 Morfologi <i>Enterobius Vermicularis</i>	7
2.1.4 Patologi dan Gejala klinis	10
2.1.5 Distribusi Geografis	10
2.1.6 Hospes dan Nama Penyakit.....	10
2.1.7 Diagnosis Laboratorium.....	10
2.2 Faktor Resiko Penularan.....	11
2.3 Pencegahan	11
2.4 Epidemiologi	12
2.5 Pemeriksaan <i>Enterobius Vermicularis</i>	12
2.5.1 Pemeriksaan Kualitatif	12
2.5.2 Pemeriksaan Kuantitatif	13

2.5.3	Pemeriksaan Metode Anal Swab (<i>Adhesive Cellophane Tape</i>)	14
BAB III METODE PENELITIAN.....		15
3.1	Jenis Penelitian	15
3.2	Alur Penelitian.....	15
3.3	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	16
3.3.1	Populasi Penelitian.....	16
3.3.2	Sampel Penelitian.....	16
3.4.	Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.4.1.	Lokasi Penelitian.....	16
3.4.2	Waktu Penelitian.....	16
3.5.	Variabel penelitian	16
3.6	Definisi Operasional.....	17
3.7.	Alat dan bahan.....	17
3.8.	Prosedur kerja.....	18
3.9.	Analisa Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		19
4.1	Hasil Penelitian.....	19
4.1.1	Hasil Pemeriksaan <i>Enterobius Vermicularis</i>	19
4.1.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keaktifan Posyandu.....	20
4.2	Pembahasan Penelitian	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		22
5.1	Kesimpulan.....	22
5.2	Saran.....	22
<u>DAFTAR PUSTAKA.....</u>		23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6	Defenisi Operasional Variabel	17
Tabel 4.1.1	Hasil Pemeriksaan <i>Enterobius vermicularis</i>	19
Tabel 4.1.2	Distribusi Frekuensi <i>Enterobius Vermicularis</i> Berdasarkan Keaktifan Posyandu.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Telur cacing <i>Enterobius Vermicularis</i>	7
Gambar 2 (a). Cacing jantan dewasa	8
Gambar 2 (b). Cacing betina dewasa.....	8
Gambar 2 (c). Gambaran Cacing Dewasa <i>Enterobius Vermicularis</i> Dewasa	9
Gambar 3 Gambaran Mikroskopis Larva Cacing <i>Enterobius Vermicularis</i>	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance	26
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	27
Lampiran 3. Data Lengkap Penelitian	28
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian	30
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	31
Lampiran 6. Kartu Bimbingan.....	33
Lampiran 7. Surat Bebas Penelitian	34
Lampiran 8. Bukti Turnitin.....	36
Lampiran 9. Riwayat Hidup Penulis	37